

ORIGINAL RESEARCH

PENGARUH MEDIA VIDIO TERHADAP SIKAP BUMIL TRIMESTER III TENTANG ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS BANJAR AGUNG LAMPUNG

Riska Apriza^{1*}, Sandra Andini², Richta Puspita³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Universitas Mitra
Indonesia

***Corresponding author:**

Riska Apriza

Fakultas Kesehatan Universitas Mitra

Indonesia

Email: riskaaprizaapriza@gmail.com

Abstract

Of the 15 regencies/cities in Lampung Province in 2021, there are 3 regencies/cities whose coverage of exclusive breastfeeding is still below 60% of the provincial target, namely Mesuji at 55.53%, South Lampung at 57.46% and Way Kanan at 58.76. The study used a Pre-Experimental design using the One Group Pretest – Posttest Design. This research was conducted on 5 – 14 July 2023 in the Working Area of the Banjar Agung Inpatient Health Center, South Lampung Regency. There were 40 pregnant women in 3rd trimester who agreed to be research subjects. Subjects filled out a questionnaire about attitude towards exclusive breastfeeding before and after showing the video. Subjects were asked to watch a video about exclusive breastfeeding for 20 minutes. Based on the results of the study, it shows that there is an effect of education using video media on attitudes about exclusive breastfeeding in third trimester pregnant women regarding exclusive breastfeeding at the Banjar Agung Inpatient Health Center in South Lampung in 2023 with statistical test results obtained p value of 0.000 ($\alpha < 0, 05$).

Keywords : health education using video; exclusive breastfeeding

Abstrak

Dari studi pendahuluan, dari 15 kota/kabupaten di Provinsi Lampung, terdapat 3 kota/kabupaten yang cakupan ASI eksklusifnya belum mencapai target (<60%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi media vidio terhadap sikap ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan *one grup pretest-postest design*. Penelitian dilakukan pada 5 – 14 Juli 2023 di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Banjar Agung Kabupaten Lampung Selatan. Didapatkan 40 ibu hamil trimester III yang menyetujui sebagai subyek penelitian. Subyek mengisi kuisioner tentang sikap mengenai ASI eksklusif sebelum dan sesudah pemutaran vidio. Subyek diminta untuk melihat vidio tentang ASI eksklusif selama 20 menit. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh edukasi meggunakan media vidio terhadap sikap ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif pada rawat inap Puskesmas Banjar Agung Lampung Selatan tahun 2023 dengan hasil statistik *p-value*= 0,00($\alpha < 0, 05$).

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) adalah makanan terbaik bagi bayi pada awal usia kehidupannya. Hal ini tidak hanya karena ASI mengandung cukup zat gizi tetapi juga zat imunologik yang melindungi bayi dari infeksi (Safitri, 2022). Nutrisi dalam ASI dibutuhkan oleh bayi guna tumbuh dan berkembang secara optimal. Pemberian ASI secara eksklusif seharusnya diberikan kepada bayi usia 0-6 bulan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi. *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Childrens Fund* (UNICEF) merekomendasikan agar ibu menyusui bayinya saat satu jam pertama setelah melahirkan dan melanjutkan hingga usia 6 bulan pertama kehidupan bayi. Pengenalan makanan pelengkap dengan nutrisi yang memadai dan aman diberikan saat bayi memasuki usia 6 bulan dengan terus menyusui sampai 2 tahun atau lebih (Sarumi, 2022).

ASI Eksklusif memiliki kontribusi yang besar terhadap tumbuh kembang dan daya tahan tubuh anak. Anak yang diberi ASI Eksklusif akan tumbuh dan berkembang secara optimal dan tidak mudah sakit. Hal tersebut sesuai dengan Kajian global "*The Lancet Braestfeeding Series*", 2016 telah membuktikan menyusui eksklusif menurunkan angka kematian karena infeksi sebanyak 88% pada bayi berusia kurang dari 3 bulan, pencegahan *stunting* dan menurunkan risiko obesitas dan penyakit kronis (Kemenkes RI, 2016).

Selain itu menurut Irianto (2014), ASI mengandung zat pelindung (antibodi) yang dapat melindungi bayi selama 5-6 bulan pertama, ASI juga tidak mengandung *beta-lactoglobulin* yang dapat menyebabkan alergi pada bayi, dengan menyusui juga dapat mempercepat berhentinya pendarahan post partum dan rahim ibu akan berkontraksi sehingga dapat menyebabkan pengembalian ke ukuran sebelum hamil dan mengurangi kemungkinan kanker payudara pada yang akan datang.

Dampak bayi jika tidak mendapatkan ASI Eksklusif adalah bayi berisiko mengalami gangguan kesehatan

seperti infeksi pencernaan, infeksi saluran pernapasan bagian atas, hingga infeksi telinga. Selain itu bayi juga rentan mengalami penyakit non infeksi saat pertumbuhan usianya. Dampak yang lain yaitu 50% ibu hamil kurang mendapatkan kegiatan edukasi dikarenakan pandemi covid 19 pada tahun 2020 (Sarumi, 2022).

Secara global bahwa angka pemberian ASI secara eksklusif telah mengalami peningkatan cukup signifikan yaitu sekitar 44% pada bayi 0 – 6 bulan secara periode 2015 – 2020 namun belum memenuhi target pemberian ASI eksklusif yakni 50% (WHO, 2020). Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di Indonesia tahun 2021 yaitu sebesar 56,9%. Angka tersebut sudah melampaui target program tahun 2021 yaitu 40%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (82,4%), sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Maluku (13,0%). (Kemenkes RI, 2021).

Cakupan bayi di Provinsi Lampung, mendapat ASI eksklusif pada tahun 2019 sebesar 69,3%, meningkat pada tahun 2020 sebesar 70,1% dan meningkat lagi pada tahun 2021 sebesar 73,6%. Dari 15 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Lampung pada tahun 2021 ada 3 Kabupaten/Kota yang cakupan ASI Eksklusif masih dibawah 60% target provinsi yaitu Mesuji sebesar 55,53%, Lampung Selatan sebesar 57,46% dan Way kanan sebesar 58,76% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2021).

Masih rendahnya pemberian ASI Eksklusif disebabkan karena masih banyak pendidikan ibu tamatan sekolah dasar terutama di desa, kurangnya pengetahuan ibu, kurangnya dukungan keluarga serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif. Selain itu kurangnya dukungan tenaga kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan produsen makanan bayi untuk keberhasilan dalam menyusui bayinya (Deppeda, 2017).

Di masyarakat banyak dijumpai kebiasaan ibu-ibu yang bertentangan dengan kesehatan dalam pemberian

ASI seperti adanya kebiasaan masyarakat membuang kolostrum (susu pertama) karena anggapan kolostrum tersebut menyebabkan penyakit bagi si bayi padahal kolostrum merupakan zat paling tinggi gizi kekebalannya dan adanya anggapan masyarakat bahwa ASI dapat basi padahal ASI tidak pernah basi dalam payudara walaupun ibu tidak menyusui bayinya selama beberapa hari.

Pendidikan kesehatan adalah suatu proses perubahan pada diri manusia yang ada hubungannya dengan tercapainya tujuan kesehatan perorangan dan masyarakat Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku individu, keluarga serta masyarakat dari perilaku tidak sehat menjadi sehat. Selain itu juga untuk mengubah perilaku berkaitannya dengan budaya. Sikap dan perilaku merupakan bagian dari budaya yang ada dilingkungkannya (Widyanto, 2014).

Menurut Irianto (2014), pendidikan kesehatan tidak berupa bimbingan pribadi tetapi juga pendidikan umum bagi masyarakat. Pendidikan kesehatan oleh petugas kesehatan dengan cara menempelkan poster, membagikan selebaran atau *leaflet* bagi pasien untuk dibaca agar membantu masyarakat ingat akan pesan-pesan yang benar. Selain itu, kurangnya petugas kesehatan yang bertugas di perkotaan khususnya di pedesaan menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu-ibu terhadap fungsi – fungsi ASI pada anaknya sehingga menyebabkan persepsi dan pengetahuan tentang ASI sangat minim.

Pendidikan kesehatan yang diberikan dengan baik adalah dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran (Lismurtini, 2020).

Berdasarkan Penelitian Supriani, Dewi dan Surati (2021) di Puskesmas Kuta Selatan Denpasar,

menunjukkan ada peningkatan sebelum dan sesudah pemberian media video pada variabel sikap ibu hamil. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Safitri (2022) di Kalimantan Tengah, mendapatkan ada peningkatan sikap ibu hamil dalam pemberian ASI Eksklusif sebelum dan sesudah pemberian media video. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Safitri, Pangestuti dan Kartini (2021) di Puskesmas Bulu Lor Kota Semarang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh video edukasi terhadap sikap ibu hamil dalam pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pemegang program gizi di Puskesmas Rawat Inap Banjar Agung Lampung Selatan pada tahun 2022 cakupan ASI Eksklusif sebesar 52,3% (Register Puskesmas Rawat Inap Banjar Agung Lampung Selatan, 2022) sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap sikap pada ibu hamil trisemester III tentang ASI Eksklusif .

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Grup Pretest – Postest Design*. Variabel independen adalah edukasi menggunakan media video sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap pada ibu hamil trisemester III tentang ASI Eksklusif. Penelitian ini rencana akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Banjar Agung Lampung Selatan pada tanggal 5 – 14 Juli tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 responden dengan sampel penelitian berjumlah 40 responden (*total sampling*). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji yang berjenis *Dependen*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden berupa distribusi usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Masyarakat di Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung

Umur	Jumlah	Persentase (%)
≤ 19 Tahun	2	5,6
20-30 Tahun	28	77,8
31-40 Tahun	6	16,7
Pendidikan		
SMP / Sederajat	3	8,3
SMA / Sederajat	23	63,9
D3 / S1 / S2	10	27,8
Pekerjaan		
PNS	3	8,3
IRT	28	77,8
Pegawai Swasta/ Lainnya	5	13,9
Total	36	100

Usia memengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Wawan dan Dewi 2010). Memang, secara teknis, perempuan bisa hamil dan melahirkan saat memasuki masa pubertas hingga masa menopause, itu sekitar usia 12 hingga 51 tahun. Namun usia wanita untuk hamil adalah ≤ 19 Tahun kehamilan muda (berisiko), 20 – 30 Tahun kehamilan normal dan 31 – 40 Kehamilan tua (berisiko) (Karo, 2019).

Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa sebagian besar umur responden 20-30 tahun yaitu sebanyak 28 orang (77,8%), sebagian besar responden berpendidikan SMA/ sederajat yaitu sebanyak 23 orang (63,9%). Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang

menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup. pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (Wawan dan Dewi 2010).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan sebagai besar responden adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 28 orang (77,8%). Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyitawaktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Wawan dan Dewi 2010).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberi Edukasi Menggunakan Media Video tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Banjar Agung Lampung Selatan

Pengetahuan	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Sebelum Edukasi	Positif	15	41,7
Menggunakan Media Video Tentang Asi Eksklusif	Negatif	21	58,3
Total		36	100
Sesudah Edukasi	Positif	28	77,8
Menggunakan Media Video Tentang Asi Eksklusif	Negatif	8	22,2
Total		36	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap sikap tentang ASI eksklusif pada ibu hamil trisemester III tentang ASI eksklusif di Puskesmas Rawat Inap

Banjar Agung Lampung Selatan dengan uji statistik didapat *p value* sebesar 0,000 ($p \text{ value} < \alpha = 0,05$). Hasil penelitian ini distribusi frekuensi sikap ibu hamil terbanyak sebelum diberi edukasi menggunakan media video tentang ASI. Eksklusif adalah sikap negatif terdapat sebanyak 21 ibu hamil (58,3%) dan mengalami peningkatan distribusi frekuensi sikap ibu hamil sesudah diberikan edukasi menggunakan mediavideo tentang ASI. Eksklusif adalah sikap positif terdapat sebanyak 28 siswa (77,8%).

Tabel 3. Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video terhadap Sikap Bumil Trisemester III tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Rawat Inap Banjar Agung Lampung Selatan

Variabel	Mean	N	Sd	Se	P value
Sebelum Edukasi Menggunakan Media Video	37,78	36			
Sesudah Edukasi Menggunakan Media Video	44,83	36	3,32	0,553	0,000
Selisih	7,05				

Hasil penelitian ini sejalan penelitian Neneng Safitri (2019) Di Palangka Raya yang menyatakan bahwa ada pengaruh media video terhadap peningkatan sikap dalam pemberian ASI eksklusif dengan statistik didapat *p value* sebesar 0,00 ($p \text{ value} < \alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara skor sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan menggunakan video.

Sejalan dengan penelitian Safitri dkk (2021) di Puskesmas Bulu Lor menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi dengan media video terhadap dan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dengan statistik didapat *p value* sebesar 0,02 ($\alpha < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara skor sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan menggunakan video Sejalan juga dengan penelitian Febriyeni dan Rizka (2020) di wilayah kerja Puskesmas Kolok

menyatakan bahwa ada perbedaan sikap rata-rata responden sebelum dan sesudah intervensi pada ibu hamil tentang ASI.

Eksklusif dengan statistik didapat *p value* sebesar 0,001 ($\alpha < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara skor sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan menggunakan video. Pendidikan kesehatan adalah proses membantu seseorang, dengan bertindak secara sendiri-sendiri maupun secara kolektif, untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan mengenai hal-hal yang memengaruhi kesehatan pribadinya dan orang lain untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara kesehatannya dan tidak hanya mengikat diri pada peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik saja, tetapi juga meningkatkan atau memperbaiki lingkungan (baik fisik maupun non fisik) dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan dengan penuh kesadaran". Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku hidup sehat yang didasari atas kesadaran diri baik itu di dalam individu, kelompok maupun masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan (Rakpahan, 2021).

Tujuan pendidikan kesehatan adalah mengubah perilaku dari yang merugikan kesehatan atau tidak sesuai dengan norma kesehatan ke arah tingkah laku yang menguntungkan kesehatan atau norma yang sesuai dengan kesehatan (Rakpahan, 2021). Salah satu media pendidikan kesehatan adalah media audio visual. Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Kelebihan adalah film dapat menggambarkan suatu proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan sebagainya, dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu serta suara yang dihasilkan dapat

menimbulkan kesan realita pada gambar dalam bentuk eksperimen murni dan dapat menggambarkan animasi (Lismurtini, 2020).

Berdasarkan uraian di atas peneliti berpendapat bahwa pendidikan kesehatan merupakan suatu hal yang penting untuk dapat mengubah perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) seseorang. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang sebelumnya diberi pendidikan kesehatan sikapnya berkategori negatif setelah diberi pendidikan kesehatan bersikap positif. Dalam penelitian ini pendidikan kesehatan terbukti berpengaruh terhadap perubahan sikap ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Banjar Agung Lampung Selatan. Selain itu, pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual seperti video efektif meningkatkan sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif. Hal ini dikarenakan penyampaian materi menggunakan video dapat melihat secara jelas dan nyata apa yang materi yang disampaikan dan dapat menarik perhatian sehingga siswa tetap fokus dan tidak merasa bosan.

KESIMPULAN

Sebagian besar umur responden 20-30 tahun, sebagian besar responden berpendidikan SMA/ sederajat, dan sebagian besar pekerjaan responden adalah Ibu Rumah Tangga (IRT). Distribusi frekuensi sikap ibu hamil terbanyak sebelum diberi edukasi menggunakan media video tentang ASI Eksklusif adalah sikap negatif. Distribusi frekuensi sikap ibu hamil terbanyak sesudah diberikan edukasi menggunakan media video tentang ASI Eksklusif adalah sikap positif. Ada pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap sikap tentang ASI eksklusif pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Rawat Inap Banjar Agung Lampung Selatan Tahun 2023 dengan hasil uji statistik didapat p value sebesar 0,000 ($\alpha < 0,05$).

DAFTAR RUJUKAN

- Deppeda. 2017. *Rencana Aksi Pangan dan Gizi*. Jakarta. Bappenas.
- Febriyeni dan Rizka. 2020. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif*. Jurnal Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi
- Irianto Koes. 2014. *Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung. ALFABETA, cv.
- Karo. 2019. *Perilaku Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif*. Bojong. PT Nasya Expanding Managemen.
- Kemenkes RI. 2016. *Pedoman Pekan ASI Sedunia*. Jakarta. Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mubarak. 2012. Wahit Iqbal. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2018. *Ilmu Perilaku Dan Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Pahpahan. 2021. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Provinsi Lampung. 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Lampung*. Lampung. Provinsi Lampung.
- Puskesmas Rawat Inap Banjar Agung. 2022. *Data ASI Eksklusif Puskesmas Rawat Inap Banjar Agung Pada Tahun 2022*. Lampung Selatan. Puskesmas Rawat Inap Banjar Agung
- Safitri. 2022. *Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil*. Jurnal Form Kesehatan
- Sarumi. 2022. *Kelancaran Pemberian ASI Eksklusif*. Bojong. PT Nasya Expanding Managemen.
- Sibero. 2022. *Pendidikan Kesehatan Tentang Asi Eksklusif Dengan Menggunakan Video Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Peran Suami*. Jurnal JKM (Journal of Midwifery Malahayati).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujawerni V. Wiratnata., 2014. *Panduan Penelitian Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Sujawerni V. Wiratnata., 2014. *Panduan Penelitian Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Supriani. 2021. *Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Inisiasi Menyusu Dini*. Jurnal Ilmiah Kebidanan.

Susila. 2014. *Metodelogi penelitian epidemiologi bidang kedokteran dan kesehatan*. Yogyakarta. Bursa Ilmu.

Wawan dan Dewi. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Peilaku Manusia*. Yogyakarta. Nusa Medika.

Widyanto, Candra Faisalado. 2014. *Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta. Nusa Medika